

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN AUDIT MUTU INTERNAL TA. 2021/ 2022
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan. Luaran penerapan SPMI yang dilaksanakan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) akan digunakan oleh LAM-PTKes untuk menilai dan menetapkan status dan peringkat akreditasi Program Studi.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan AMI, dilaksanakan suatu Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan audit internal yang dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.

Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.

B. Tujuan

- A. Terciptanya budaya mutu di Fakultas Kedokteran
- B. Terlaksananya kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen secara professional, objektif, dan rutin.
- C. Mengidentifikasi lingkup perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

C. Output

Rekomendasi dan upaya pelaksanaan tindak lanjut di program studi khususnya, fakultas maupun universitas pada umumnya.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPMPR) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin bertempat di Hotel Unhas & Convention pada Senin, 7 November 2022 pukul 09.00 – 16.30 WITA yang dihadiri oleh:

1. Dekan
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni
4. Wakil Dekan Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi
5. Kepala Pusat Penelitian Inovasi dan Kemitraan Internasional
6. Manejer Program Pendidikan Dokter Spesialis
7. Ketua Departemen
8. Ketua Program Studi
9. Unit Penjaminan Mutu Program Studi

E. Agenda Kegiatan

Agenda Rapat Tinjauan Manajemen AMI Fakultas Kedokteran Unhas sebagai berikut:

1. Pemaparan hasil Audit Mutu Internal TA. 2021/ 2022
2. Pemaparan dan diskusi rencana tindakan koreksi masing-masing bidang
3. Pemaparan hasil umpan balik mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen periode Januari – Juni 2022

Jadwal Kegiatan RTM

Waktu	Kegiatan	PIC/ Narasumber
09.00 – 09.20	Registrasi	Sdri. Santi binti Amir
09.20 – 09.30	Pembukaan oleh MC	MC: dr. Munawir, M.Kes, Sp.MK
09.30 - 09.45	Laporan Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi FK Unhas	Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi FK Unhas: Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K)
09.45 – 10.00	Sambutan & Pembukaan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Unhas	Dekan Fakultas Kedokteran Unhas: Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes.Sp.PD-KGH.,Sp.GK., FINASIM
10.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan Hasil Laporan AMI 2022 & Rekap Temuan berdasarkan Form PTK Prodi• Pemaparan hasil umpan balik periode Januari- Juni 2022	Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi FK Unhas: Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K)
11.00 – 12.00	Pembahasan Rekap Temuan Hasil Audit Internal Bidang Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni	Moderator: Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K) Narasumber: dr. Firdaus, Ph.D.,Sp.MK
12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia
13.00 – 14.30	Pembahasan Rekap Temuan Hasil Audit Internal Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Moderator: Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K) Narasumber: dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)
14.30 – 15.30	Pembahasan Rekap Temuan Hasil Audit Internal <ul style="list-style-type: none">• Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi• Bidang Penelitian Inovasi dan Kemitraan Internasional	Moderator: dr. Fathulrachman, M.Med.Sc Narasumber: <ul style="list-style-type: none">• Dr.dr. Andi Alfian Zainuddin, M.KM• Dr. dr. Rina Masadah, Sp.PA.,M.Phil.DFM.

15.30 – 16.00	<i>Coffee Break</i>	Panitia
16.00 – 16.30	<i>Closing dan Wrap Up</i>	Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi FK Unhas: Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K)

F. Hasil Kegiatan

I. Laporan Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen AMI TA. 2021/2022 merupakan implementasi pelaksanaan siklus SPMI yang bertujuan membangun budaya mutu pada tingkat Fakultas Kedokteran. Kegiatan ini mengundang seluruh unsur Pimpinan dan dihadiri oleh Ketua Departemen, Ketua Program Studi (S1m S2, Profesi, dan PPDS), dan UJM Prodi. Ada pun agenda kegiatan membahas temuan auditor saat pelaksanaan *desk* evaluasi dan kunjungan ke masing-masing Prodi dalam lingkup Fakultas Kedokteran Unhas. Temuan oleh auditor AMI diklasifikasikan menjadi temuan yang dapat diselesaikan pada tingkat Prodi dan temuan yang memerlukan arahan, kebijakan dan tindakan koreksi pada tingkat UPPS. Melalui pelaksanaan RTM AMI, berbagai permasalahan bidang akademik, kemahasiswaan, sumber daya, alumni, riset, dan inovasi pada tingkat Prodi dan UPPS dapat teridentifikasi dengan baik dan langkah-langkah tindak lanjut serta upaya perbaikan dapat dirumuskan bersama sehingga terjadi pengembangan institusi yang berkelanjutan.

II. Pembukaan dan Arahan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Poin-poin penting dalam arahan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.PD-KGH., Sp.GK., FINASIM:

- Temuan/ catatan auditor agar tidak terjadi lagi melalui koordinasi yang baik antara UPPS dan Prodi
- Perlu rencana tindak lanjut terhadap semua catatan dibahas oleh masing-masing bidang untuk memperoleh solusi baik jangka panjang maupun jangka pendek
- GPMPR menjalankan AMI tingkat fakultas sebelum dilakukan AMI oleh tingkat universitas (LPMPP)
- Hal yang paling mendasar terutama pada bidang 2 (Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni)
- Untuk bidang lain umumnya bisa diselesaikan oleh tingkat Prodi
- Support dari Departemen dan Prodi dalam pelaksanaan SPMI

III. Pemaparan Hasil Laporan AMI 2022 & Rekapitulasi Temuan berdasarkan Form PTK Prodi

Dalam laporannya, Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPMPR) Dr. dr. Tenri Esa, M.Si, Sp.PK(K) menyampaikan beberapa hal yaitu:

- Kebijakan nasional pelaksanaan SPMI (AMI) dan SPME (akreditasi)
- Siklus SPMI Fakultas Kedokteran
- Pelaksanaan audit mutu di FK berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Unhas.
- GPMPR memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan AMI berkoordinasi dengan UJM pada tingkat Prodi
- RTM merupakan rangkaian kegiatan AMI

- RTM terutama membahas rencana tindakan koreksi oleh UPPS
- Rencana tindakan koreksi pada tingkat Prodi diharapkan sudah dilakukan oleh Prodi
- Prodi dalam lingkup UPPS FK Unhas yang menjalani proses audit sebanyak 31; yang belum mengikuti 2 (SP2 Bedah Anak dan Urologi) karena merupakan Prodi yang baru terbentuk (Tabel 1).
- Laporan permintaan tindakan koreksi (PTK) yang sudah diisi dan diserahkan ke GPMPR sebanyak 25 Prodi. Terdapat 6 Prodi belum mengumpulkan PTK (Tabel 2).
- Pemaparan temuan auditor AMI (Tabel 3 dan Tabel 4).
- Outcome kegiatan RTM:
 - Prodi: menyelesaikan rekomendasi tindakan koreksi dan menyusun laporan tindak lanjut yang diserahkan ke GPM sebelum periode AMI berikutnya.
 - UPPS: kebijakan terkait temuan untuk perbaikan mutu
 - Outcome tersebut diperlukan sebagai bentuk perbaikan terus menerus oleh Prodi dan Fakultas.
 - Kepentingan praktis: bukti tindak lanjut perbaikan mutu dan terciptanya budaya mutu pada Prodi dan UPPS pada saat akreditasi/ reakreditasi Prodi
- Informasi tambahan: instrumen yang digunakan untuk proses AMI berikutnya akan disesuaikan dengan instrumen akreditasi LAMPTKes untuk itu diperlukan kegiatan *Focused Group Discussion* (FGD) dengan Prodi dalam waktu dekat.

Tabel 1. Program Studi dalam lingkup Fakultas Kedokteran yang menjalani Audit Mutu Internal (AMI) TA. 2021/2022

No.	Daftar Prodi yang menjalani AMI TA. 2021/2022	Prodi yang belum
1	S1 Kedokteran	Sp1 Bedah Anak
2	S1 Kedokteran Hewan	Sp1 Urologi
3	S1 Psikologi	
4	Profesi Dokter	
5	Profesi Dokter Hewan	
6	Sp1 Anestesiologi	
7	Sp1 Ilmu Bedah	
8	Sp1 Bedah Saraf	
9	Sp1 Ilmu Gizi Klinik	
10	Sp1 Ilmu Kedokteran Fisik dan	

	Rehabilitasi	
11	Sp1 Ilmu Kedokteran Forensik	
12	Sp1 Ilmu Kesehatan Anak	
13	Sp1 Ilmu Kesehatan Mata	
14	Sp1 Ilmu Orthopaedi dan Traumatologi	
15	Sp1 Ilmu Patologi Anatomi	
16	Sp1 Ilmu Patologi Klinik	
17	Sp1 Ilmu Penyakit Dalam	
18	Sp1 Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	
19	Sp1 Ilmu Penyakit Kandungan dan kebidanan	
20	Sp1 Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	
21	Sp1 Mikrobiologi Klinik	
22	Sp1 Neurologi	
23	Sp1 Psikiatri	
24	Sp1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	
25	Sp1 Radiologi	
26	Sp1 THT	
27	S2 IPKK	
28	Sp2 Anestesiologi & Terapi Intensif	
29	Sp2 Ilmu Bedah	
30	Sp2 Ilmu Penyakit Dalam	
31	S3	

Tabel 2. Pengisian laporan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) AMI TA. 2021/2022

No.	Daftar Prodi yang menjalani AMI TA. 2021/2022	Prodi yang belum
1	S1 Kedokteran	Sp1 Bedah Saraf
2	S1 Kedokteran Hewan	Sp1 Ilmu Penyakit Dalam
3	S1 Psikologi	Sp1 Mikrobiologi Klinik

4	Profesi Dokter	Sp1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
5	Profesi Dokter Hewan	Sp2 Ilmu Penyakit Dalam
6	Sp1 Anestesiologi	S3 Ilmu Kedokteran
7	Sp1 Ilmu Bedah	
8	Sp1 Ilmu Gizi Klinik	
9	Sp1 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	
10	Sp1 Ilmu Kedokteran Forensik	
11	Sp1 Ilmu Kesehatan Anak	
12	Sp1 Ilmu Kesehatan Mata	
13	Sp1 Ilmu Orthopaedi dan Traumatologi	
14	Sp1 Ilmu Patologi Anatomi	
15	Sp1 Ilmu Patologi Klinik	
16	Sp1 Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	
17	Sp1 Ilmu Penyakit Kandungan dan kebidanan	
18	Sp1 Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	
19	Sp1 Neurologi	
20	Sp1 Psikiatri	
21	Sp1 Radiologi	
22	Sp1 THT	
23	S2 IPKK	
24	Sp2 Anestesiologi & Terapi Intensif	
25	Sp2 Ilmu Bedah	

Tabel 3. Pemaparan temuan dan tindakan koreksi dilakukan pada tingkat prodi

No	Uraian temuan AMI 2022	Prodi Teridentifikasi	Usulan Tindakan Koreksi dari Prodi
1	Rencana operasional prodi belum lengkap	Profesi Dokter Hewan	Rencana operasional prodi tahun 2022 dan 2023 akan dibuat dan akan selesai sebelum pelaksanaan audit selanjutnya
2	Belum tuntas pengukuran untuk rekapitulasi seluruh CPL	Profesi Dokter Hewan	Pengukuran rekapitulasi seluruh CPL akan dilaksanakan dan selesai sebelum pelaksanaan audit selanjutnya
3	Peninjauan kurikulum 2021 sedang dalam proses pengesahan	Profesi Dokter Hewan	Peninjauan kurikulum 2021 sedang dalam proses pengesahan
4	Belum ada analisis kedalaman dan keluasan bahan kajian pada buku kurikulum	Profesi Dokter Hewan	Analisis kedalaman dan keluasan bahan kajian pada buku kurikulum akan disusun dan selesai sebelum pelaksanaan audit selanjutnya
5	Penyusunan VMST belum melibatkan stakeholder eksternal, Keterlibatan stakeholder eksternal dalam penyusunan kurikulum belum ada	Profesi Dokter, S1 Kedokteran	Akan dibuatkan workshop pembaruan/sosialisasi/evaluasi kurikulum yang melibatkan stakeholder eksternal
6	Belum ada monitoring ketepatan waktu input nilai MK	Profesi Dokter	Akan Menyusun monitoring ketepatan waktu input nilai mata kuliah berdasarkan system informasi elektronik yang tersedia

7	<p>Belum ada peninjauan RPS scr berkala</p> <p>RPS seluruh mata kuliah prodi telah dibuat lengkap pada tahun 2021, namun belum disahkan berlakunya oleh pimpinan fakultas</p> <p>Standar Perencanaan Proses Pembelajaran: Prodi perlu melakukan pemutakhiran RPS setiap awal semester berdasarkan temuan dari portfolio.</p>	Profesi Dokter, Kedokteran Hewan, Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif, Ilmu Patologi Klinik	Menjadwalkan workshop evaluasi RPS secara berkala
8	<p>Belum nampak integrasi PkM ke dalam pembelajaran</p> <p>Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat: Seluruh dosen perlu mengintegrasikan hasil PkM dalam pembelajaran melalui RPS, khususnya di bagian Pustaka dan Materi Pembelajaran [Pustakal dalam RPS.</p>	Profesi Dokter, Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif, Ilmu Patologi Klinik	<p>Sosialisasi integrasi PkM ke dalam proses pembelajaran pada coordinator klinik setiap Mata Kuliah klinik di prodi profesi</p> <p>Akan dilakukan sinkronisasi hasil PKM dengan RPS</p>
9	Hasil penelitian belum dimasukkan ke dalam proses pembelajaran tetapi KPS telah merencanakan untuk	Kedokteran Hewan,	Akan memasukkan hasil-hasil penelitian dalam daftar pustaka RPS

	memasukkan hasil penelitian ke dalam RPS khususnya bagian		
	Referensi dan sumber bacaan	Subspesialis Anestesiologi	
	Standar Pelaksanaan Penelitian: Seluruh dosen perlu mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran melalui RPS, khususnya di bagian Pustaka dan Materi Pembelajaran IPustakal dalam RPS.	dan Terapi Intensif, Ilmu Patologi Klinik	
10	Pengukuran CPL belum menggunakan metode yang terstandarisasi dan belum diukur secara reguler/berkala	S3 Ilmu Kedokteran, Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif, Ilmu Patologi Klinik	CPL akan diukur dan dilengkapi pada seluruh mata kuliah dalam menyusun portofolio.
	Standar Implementasi Kompetensi Lulusan: Dalam penerapan kurikulum Outcomes-Based Education (OBE), maka prodi perlu melakukan pengukuran CPL melalui penyusunan portofolio untuk seluruh mata kuliah.		
11	Prodi telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran setiap semester sesuai dengan beban SKS mata kuliah, namun evaluasinya hanya dilakukan terhadap nilai akhir saja	Kedokteran Hewan	Akan dilakukan perbaikan evaluasi pembelajaran setiap semester tidak hanya pada nilai akhir akan tetapi seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung baik kuliah dan praktikum

12	Dosen telah melakukan pembimbingan kepada mahasiswa sebagai pembimbing utama, namun SK pembimbing tugas akhir untuk setiap dosen belum ada	Kedokteran Hewan	Akan dibuat SK pembimbing tugas akhir untuk setiap dosen. Selama ini SK Dosen pembimbing dibuat kolektif untuk setiap angkatan
13	Website PS belum bisa di akses public	Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan	
14	Prodi masih kurang membuat bahan ajar yang berbasis hasil penelitian.	Ilmu Bedah, Ilmu Kesehatan Mata, Interna	
15	Benchmarking belum dilaksanakan karena covid-19, tapi akan melakukan benchmarking ke Bandung pada Bulan September	Ilmu Gizi Klinik	Akan melaksanakan benchmarking pada bulan september 2022
16	Prodi belum mempunyai instrument untuk laporan kinerja prodi.	Interna	
17	Proses pembelajaran pada pemenuhan masa studi masih dalam masa peralihan dengan melaksanakan 2 macam kurikulum, kurikulum lama 10 semester ke kurikulum baru 9 semester	Interna	Dengan seiring waktu maka kurikulum yang dipakai mengadopsi kurikulum yang sesuai dengan kolegium kardiologi
18	Mahasiswa asing sudah ada, namun belum terdaftar di	Psikiatri	Sudah dikomunikasikan dengan LPMPP dan Prodi, akan direvisi

	sistem, akan dimasukkan dalam sistem		
19	Belum ada SOP safety laboratorium	Profesi Kedokteran Hewan	SOP safety laboratorium akan disusun dan selesai sebelum pelaksanaan audit selanjutnya
20	Data rekognisi dosen ada, belum terupdate	Profesi Dokter	Akan melengkapi data rekognisi dosen
21	Penilaian beban kerja dosen telah dilakukan dengan baik oleh asesor, namun prodi belum membuat rekapitulasi BKD untuk semua dosen	Kedokteran Hewan	Akan dibuat rekapitulasi BKD untuk semua dosen sehingga dapat melihat sebaran beban kerja dosen di prodi berdasarkan kinerja dosen masing-masing
22	Sarana/Prasarana belum terdokumentasi dengan baik	S1 Kedokteran	Akan dibuatkan buku/bundle sarana/prasarana
23	DOP per mahasiswa perlu dihitung kembali	S1 Kedokteran	Akan diperbaiki dan diinput kembali ke sistem PMI (SPMI)
24	Analisis/laboran sering membantu proses penelitian dosen dan mahasiswa tetapi tidak dilibatkan dalam publikasi.	Ilmu Bedah, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Kesehatan Mata, Patologi Anatomi, Interna, Kardiologi, Sp1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan,	Prodi mulai melibatkan analisis/ laboran dalam penulisan hasil penelitian dan publikasi. Sudah ada tulisan terpublikasi yang melibatkan analisis dalam proses penulisannya. Membuat rekomendasi kepada pimpinan fakultas untuk memberikan sosialisasi kepada setiap dosen dan mahasiswa untuk melibatkan analisis /laboran dalam publikasi penelitian. Analisis dan laboran akan dicantumkan namanya dalam manuscript penelitian sebagai <i>Acknowledgments</i> . Melibatkan semua pihak yang tergabung dalam penelitian, mulai dari proses hingga publikasi, dan Membuat aturan Kerjasama yang jelas antara penelitian dan pihak yang turut membantu penelitian

25	Ada beberapa kriteria / standar belum terupload bukti dokumen sesuai data dukung yang diperlukan dan ada bukti dokumen yang tidak sesuai dengan data dukung	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	Bukti dokumen akan diisi Kembali ke sistem AMI sesuai data dukung yang diperlukan, yaitu Laporan penyusunan dan sosialisasi VMETS Prodi (S1), Laporan Kinerja Prodi (S1), Laporan hasil kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum (S2), Data luaran dosen (S2), Tinjauan RPS (S3), Survey Neosia (S4), Laporan penelitian Prodi (S4). Untuk menilai ulang / evaluasi "tag" dari bukti dukung kriteria yang di upload, contoh; dokumen pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat LPPM, data luaran dosen dan dokumen mahasiswa aktif.
26	Laporan implementasi kerjasama belum	Profesi Dokter Hewan	Laporan implementasi kerjasama prodi akan dilengkapi sebelum pelaksanaan audit selanjutnya
27	Belum ada output HaKI dari pengabmas	Profesi Dokter Hewan	Output HaKI dari pengabmas belum dapat disediakan
28	Jumlah luaran PkM dalam 3 tahun terakhir sebanyak 5 (15%) dari jumlah dosen tetap	Profesi Dokter	Sosialisai luaran PkM kepada Koordinator Klinik di setiap Mata Kuliah pada profesi dokter
29	Evaluasi pelaksanaan kesesuaian penelitian belum terlihat	S1 Kedokteran	Akan dibuatkan laporan evaluasi penelitian
30	PkM dilakukan tetapi belum terdokumentasi dengan baik	S1 Kedokteran, Kardiologi	Akan dibuatkan laporan pelaksanaan PkM
31	Laporan Kegiatan Kerjasama belum ada	S1 Kedokteran	Akan dibuatkan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama sesuai MoU
32	Mahasiswa PPDS bersama dosen , rutin melaksanakan kegiatan PkM. Namun tidak ada dokumentasi kegiatan yang valid	Ilmu Kesehatan Mata, Interna	

	dan tidak dilaporkan ke LPPM.		
33	Penelitian dosen umumnya dilakukan menggunakan dana mandiri (minor)	Ilmu Bedah Ortopedi	Meningkatkan partisipasi aktif dosen dalam mengikuti seleksi hibah penelitian baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun universitas
34	Dokumen ED ada tetapi belum di upload	Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan	
35	Dokumen pendukung hasil pengukuran CPL tersedia lengkap dan akan diupload ke sistem audit SPMI (observasi)	Ilmu Bedah Ortopedi	Dokumen pendukung akan diupload ke sistem segera setelah akses aplikasi terbuka
36	Prodi belum melakukan Evaluasi Diri dan belum mengunggah bukti dokumen terkait SPMI	Neurologi	Dokumen akan diupload setelah sistem AMI (SPMI) dibuka kembali
37	Point 1.9. 1.2.1 mengenai DOP mahasiswa salah menilai dan akan dinilai kembali di sistem	Psikiatri	
38	Bukti sertifikat laboran sudah ada, namun belum di upload, dan akan diupload setelah sistem terbuka	Psikiatri	
39	Bukti kerjasama luar negeri sudah ada, namun belum di upload, dan akan di upload setelah sistem terbuka	Psikiatri	

40	Masih ada kriteria yang belum dinilai sendiri oleh prodi	Ilmu Anestesi dan Terapi Intensif	Beberapa Kriteria yang belum dinilai sendiri akan dilakukam penilaian sendiri oleh prodi, dan Terhadap bidang pengabdian dan kerjasama prodi akan berusaha membuat perjanjian kerjasama sendiri jika ada kerjasama di luar (tidak hanya kerjasama yang dikelola fakultas saja
41	Ada beberapa kriteria / standar belum terupload bukti dokumen sesuai data dukung yang diperlukan dan ada bukti dokumen yang tidak sesuai dengan data dukung	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	Bukti dokumen akan diisi Kembali ke sistem AMI sesuai data dukung yang diperlukan, yaitu Laporan penyusunan dan sosialisasi VMTS Prodi (S1), Laporan Kinerja Prodi (S1), Laporan hasil kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum (S2), Data luaran dosen (S2), Tinjauan RPS (S3), Survey Neosia (S4), Laporan penelitian Prodi (S4). Untuk menilai ulang / evaluasi "tag" dari bukti dukung kriteria yang di upload, contoh; dokumen pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat LPPM, data luaran dosen dan dokumen mahasiswa aktif.

Tabel 3. Pemaparan temuan dan tindakan koreksi dilakukan pada tingkat Fakultas

No	Uraian temuan AMI 2022	Prodi Teridentifikasi	Usulan Tindakan Koreksi dari Prodi	Kesesuaian dengan Bidang (Tingkat Fakultas)
1	Standar Pemahaman Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi: Meskipun prodi belum memiliki alumni, prodi perlu menyusun instrumen untuk pelacakan alumni.	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	Akan dilakukan sosialisasi terhadap civitas akademika dan membuat instrument pelacakan alumni	I

2	Prodi belum mempunyai instrument untuk laporan kinerja prodi.	1) Ilmu Bedah; 2) Ilmu Kesehatan Mata; 3) Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah; 4) Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Membuat instrument penilaian yang terdiri dari Evaluasi SDM (Dosen dan Tenaga Pendidik), Peserta didik dan kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, proses belajar, mengajar, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta sistem informasi akademik. laporan Kegiatan prodi yang dipertanggung jawabkan setiap rapat kerja prodi yang diselaraskan dengan visi misi fakultas dan universitas (Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah); Membuat draft instrument penilaian prodi, Membahas kelayakan draft instrument penilaian prodi, dan Mengaplikasikan draft instrument penilaian prodi, pada proditerkait (Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan)	I
3	Pemutakhiran kurikulum dilakukan 5 tahun sekali	Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Melaksanakan rapat secara rutin per 5 bulan sekali untuk membahas kurikulum, untuk diajukan sebagai data pemutakhiran kurikulum.	I
4	Jumlah SKS yang ditetapkan prodi sebesar 158 sks, melebihi SN-DIKTI (minimal 144 sks) dan melebihi ketentuan dalam Peraturan Rektor	Kedokteran Hewan	Akan didiskusikan dengan Fakultas terkait jumlah SKS maksimal serta akan didiskusikan dengan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia dalam waktu dekat	I

	Unhas No. 2781 (144 - 150 sks)			
5	Prodi masih kurang membuat bahan ajar yang berbasis hasil penelitian maupun pengabdian	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	Inventarisasi penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan peserta didik yang berkaitan dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan dari mata kuliah, untuk dijadikan bagian dari referensi pembelajaran sesuai topik mata kuliah terkait.	I, III, IV
6	DOP per mahasiswa perlu dihitung kembali	S1 Kedokteran	Akan diperbaiki dan diinput kembali ke sistem PMI (SPMI)	I
7	Standar 10.1 (animo calon mahasiswa asing), memiliki nilai mutu 1)	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	Perhitungan dilakukan dengan menghitung animo calon mahasiswa asing di Fakultas Kedokteran, sehingga perhitungan memiliki nilai mutu 4	I
8	Penerimaan mahasiswa asing belum difokuskan oleh prodi karena terkait anggaran pengelolaan Prodi yang masih kurang diukur dari dana RKAT yang diperoleh (minor)	Ilmu Bedah Ortopedi	Meningkatkan Kerjasama dengan pihak luar negeri untuk mempromosikan prodi Sp-1 OT FKUH sekaligus membuat kerjasama untuk pertukaran peserta didik	I, II
9	Masalah kepangkatan menjadi masalah utama prodi ini. Staf prodi ini belum ada yg Lektor Kepala. Hanya ada satu staf yg	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi		II

	sedang diproses keangkatannya ke Lektor Kepala (tinggal menunggu hasil) dan ada 2 staf yang sedang berproses untuk pengusulan pangkat dari Lektor ke Lektor Kepala			
10	Jumlah Lektor kepala 1 orang dari 11 dosen	Profesi Dokter Hewan		II
11	6 orang dosen tetap prodi telah tersertifikasi yang dibuktikan dengan adanya sertifikat, namun masih ada 5 orang dosen yang belum melakukan sertifikasi	Kedokteran Hewan	Sertifikasi dosen akan dimaksimalkan dengan melihat persyaratan sertifikasi dosen. Dosen yang belum sertifikasi tinggal menunggu jadwal sertifikasi berdasarkan TMT asisten ahli	II
12	Dosen telah melakukan pembimbingan kepada mahasiswa sebagai pembimbing utama, namun SK pembimbing tugas akhir untuk setiap dosen belum ada	Kedokteran Hewan	Akan dibuat SK pembimbing tugas akhir untuk setiap dosen. Selama ini SK Dosen pembimbing dibuat kolektif untuk setiap angkatan	II

13	Rasio dosen <i>homebase</i> dengan jumlah mahasiswa masih tinggi.	Patologi Anatomi	Prodi telah mengusulkan manajemen untuk menerima dosen tetap. Kondisisekarang: Preklinik: jumlah dosen tetap (PNS) yang aktif sebanyak 7 orang, jumlah mahasiswa setiap blok pertahun minimal 250 orang, sehingga ratio dosen:mahasiswa = 1:36 (Jumlah mahasiswa berdasarkan SK Rektor No.96/UN4.1/KEP/2020 Tentang daya tamping Mahasiswa Baru Program sarjana Unhas); dan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) jumlah dosen tetap (PNS) yang aktif sebanyak 5 orang dengan jumlah residen sebanyak 27 orang, sehingga ratio dosen:mahasiswa = 1:6 (Jumlah mahasiswa berdasarkan SK Rektor No.4672/UN4.1/KEP/2020 Tentang daya tamping Mahasiswa Baru Program Doktor, Magister, Spesialis dan Profesi Unhas)	II
14	Prodi belum memiliki lab sendiri untuk melakukan penelitian dasar (lab invitro). Pelaksanaan disupport oleh lab yang disiapkan oleh fakultas	Ilmu Bedah Ortopedi	Melakukan koordinasi lanjut dengan UPPS/universitas untuk pengusulan laboratorium sederhana di prodi Sp-1 OT FKUH	II

15	UPPS memiliki laboran yang memenuhi semua aspek (1, 2 dan 3), namun belum dibuatkan daftar laboran beserta kualifikasi dan kompetensinya	Kedokteran Hewan	Akan koordinasi dengan UPPS untuk membuat daftar laboran dengan kualifikasi dan kompetensinya masing- masing	II
16	Standar kualifikasi tenaga kependidikan(pegawai) yang masih kurang.	Interna		II
17	Tenaga admin hanya 1 orang yang harus mengakomodir kebutuhan administrasi Prodi Sp1 dan departemen	Patologi Anatomi	Prodi telah melakukan open recruitment untuk menerima tenaga admin yang berkualifikasi baik sesuai dengan kebutuhan di Prodi terutama dalam pengarsipan dokumen kegiatan akademik dan non-akademik Prodi, dan penganggarannya dimasukkan dalam RKAT Prodi. Sementara ini telah menerima satu orang tenaga admin.	II
18	Standar Pembiayaan Penelitian: Prodi perlu melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah proposal dosen yang mendapatkan hibah penelitian internal, nasional, maupun internasional	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	Akan melakukan pemetaan penelitian dosen sesuai dengan pohon penelitian prodi dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk hibah dana penelitian.	II

19	Kegiatan penelitian dan pengabdian belum berkoordinasi dengan LP2M	Patologi Anatomi	Prodi secara bertahap mulai melakukan koordinasi dengan LP2M terhadap kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sudah ada kegiatan pengabdian Prodi yang telah melakukan koordinasi dengan LP2M.	III. IV
20	Alokasi anggaran untuk penelitian masih kurang (minor)	Ilmu Bedah Ortopedi	Pengupayaan tambahan anggaran baik dari fakultas/universitas dan dari eksternal (pemerintah) ataupun sektor swasta	II, III. IV
21	Penelitian dan pengabdian sepanjang tahun 2022 banyak dilakukan mandiri (sangat kurang pendanaan hibah)	1) Interna; 2) Ilmu Bedah; 3) Ilmu Kesehatan Mata; 4) Ilmu Ortopedi dan Traumatologi ; 5) Patologi Anatomi; 6) Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan; 7) Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	Meningkatkan partisipasi aktif dosen dalam mengikuti seleksi hibah penelitian baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun universitas (Ilmu Ortopedi dan Traumatologi); Prodi akan lebih aktif dalam mencari hibah penelitian baik hibah internal Unhas, Nasional, maupun internasional (Patologi Anatomi); Melakukan kerja sama dengan Lembaga penelitian lain dan membuat pelatihan penelitian (Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan); Koordinasi dengan LPPM sehubungan dengan persyaratan dan aturan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat (Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif)	II, III. IV

22	Prodi masih asing tentang paten dan HAKI	Sp.1 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Prodi membuat seminar maupun tihan tentang paten dan HAKI agar tidak asing dengan masalah tersebut, Prodi menyediakan wadah dalam pelaporan hak paten dan HAKI, dan prodi membantu dalam menguruskan paten HaKI	
23	Prodi sudah banyak mempunyai Haki tetapi belum ada Paten	Interna		III, IV
24	PkM telah dilaksanakan dengan baik namun belum dibuatkan laporan pelaksanaan	Neurologi	Akan dibuatkan laporan pelaksanaan kegiatan PkM	III, IV
25	Ditemukan bahwa Luaran pengabdian belum secara terorganisir dilakukan. Luaran PkM hanya berupa publikasi di sosial media	Radiologi	Penyebaran kegiatan pengabdian dalam bentuk publikasi media massa dan publikasi jurnal atau Haki	III, IV
26	Dokumen kerjasama menunjukkan banyaknya kerja sama yang sudah berakhir	Psikologi		III, IV

IV. Pembahasan rencana tindak lanjut temuan AMI masing-masing bidang

A. Pembahasan Rekapitulasi Temuan Hasil Audit Internal Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. WD1: setiap Prodi seharusnya memiliki website dan menu/ fitur *tracer study*. Hasil *tracer study* kemudian dianalisis.
2. WD2: pelaksanaan *tracer study* untuk alumni, sebagai contoh: wisuda 2021, *tracer study* dilakukan tahun 2022. Saat ini masih fokus ke S1. Ke depannya harus diaktifkan untuk PPDS.
3. Dr. Harun: memberi masukan bahwa dana operasional dari UKT, maks 30%. Penghasilan tidak harus uang, contoh: kerja sama yang dibisa dikonversi dalam bentuk uang. Selanjutnya menanyakan mengenai format Instrumen laporan kinerja.
Tanggapan dari WD1: setiap prodi harus punya renop, target kinerja, sdm (dengan target tri darma), sarpras, terukur setiap tahun dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja.
4. dr. Aminuddin (Gizi): menanyakan apakah ada dana untuk penghonoran asisten dosen? Selanjutnya memberi masukan mengenai penataan laboratorium dan laboran.
Tanggapan WD2: sejak 10 tahun terakhir, tidak ada nomenklatur untuk asisten dosen (mahasiswa), bantuan hanya bisa dalam bentuk konsumsi, yang penting ada permintaan. BPK tidak mengenal nomenklatur asisten dosen. Konsumsi kegiatan praktikum disiapkan akan disiapkan oleh Prodi S1. HUMRC awalnya direncanakan sebagai laboratorium penelitian terpadu, tetapi masih terkendala dengan masalah administrasi dengan RS Unhas. Lab Lt. 4 (Lab dr. Isra) saat ini disiapkan untuk distandarisasi menjadi laboratorium penelitian terpadu.
5. WD1: pemutakhiran kurikulum dilakukan maks. 5 tahun sekali. Setiap semester atau min. per tahun harus dilakukan review RPS. Semua proses pemutakhiran RPS dan kurikulum, harus didokumentasikan.
6. WD1: kelebihan jumlah SKS Prodi Kedokteran Hewan agar direview kembali, untuk disesuaikan dengan peraturan.
Tanggapan dari KaProdi KH, saat ini Program S1 KH memiliki muatan 153 SKS sedangkan Profesi: 37 SKS. Prodi sudah melakukan studi banding dan memperoleh data bahwa Prodi KH lain seperti di IPB University, Prodi KH memiliki 157 SKS. Namun demikian kelebihan SKS ini tetap akan direview kembali untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku di Unhas.
7. WD1: hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebenarnya sudah dimasukkan ke dalam modul/ bahan ajar namun seharusnya dapat dibuktikan dalam RPS oleh karenanya perlu dilakukan pemutakhiran RPS secara berkala.
8. WD1: Persentasi mahasiswa asing: 3-5% dari jumlah mahasiswa. Beasiswa mahasiswa asing asalnya dari alokasi FK Unhas. Kuota mahasiswa asing untuk FK maks. 30 mahasiswa asing. Dirpen: dari Timtim, ambil spesialis. Seleksi di Fakultas dan akan mendapat pengantar dari KKI (dokter spesialis). Setiap Prodi sebaiknya menargetkan memiliki 1 orang mahasiswa asing karena keberadaan mahasiswa asing penting untuk keperluan IKU dan perankingan.

Oleh karena ini upaya meningkatkan minat mahasiswa asing penting dilaksanakan oleh setiap Prodi. Kegiatan penting terkait internasionalisasi adalah inbound dan outbound student. Saat ini, Prodi S1 sudah memiliki dosen asing.

9. Monitoring perkuliahan online diisi secara berkala tidak ditumpuk pada akhir semester.
10. Kegiatan SPMI jika hanya sampai evaluasi, tanpa tindak lanjut, tidak akan nilai sempurna saat reakreditasi. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik antara Prodi, UPPS, dan GPMPR dalam pelaksanaan SPMI sesuai siklus yang berlaku.
11. Dr. Takdir: tanpa RTM, akan mempersulit UPPS dan Prodi sendiri. Penyamaan format sangat penting. Data harus tersaji secara valid. Agak sulit mencari data secara instan. Usul: semester depan kembali ke borang LAMPTKes. Format-format yang tidak sama untuk instrument saat ini. Sangat perlu penyamaan form. PPDS (26 Prodi).
12. Prof. Eka: dalam pengisian borang akreditasi, ada dosen statistic dan MKDU, apakah dimasukkan dalam borang saat pengisian data SDM.
Tanggapan WD1: dosen statistic dan MKDU, tidak dimasukkan. Yang dimasukkan dosen inti keilmuan saja.
13. dr. Ira: data LAMPTKes sudah lengkap, supervisi sebelum mengirimkan borang.
Tanggapan WD1: pelatihan assessor internal.
Tanggapan Ketua GPMPR: supervisi dilakukan oleh asesor internal (2 orang) untuk mereview secara internal.

B. Pembahasan Rekapitan Temuan Hasil Audit Internal Bidang Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni

1. WD2: terkait kenaikan jabatan fungsional, 6 bulan sebelum TMT, para dosen sudah diingatkan; ada 4 prodi yang data homebasenya belum cukup; dalam 2 minggu ke depan (dari sekarang) akan menyusun kembali data dosen homebase. Mohon para dosen dapat memanfaatkan sistem online PAK Fakultas. Untuk pengajuan Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB), kembali ke Sister. Khusus Prodi S1 Kedokteran Hewan baru satu LK. Terkendala dengan status dosen yang sedang sekolah. LK dan GB pemeriksaannya lebih detail. Setiap Prodi harus mempersiapkan/ pemetaan untuk mempersiapkan LK dan GB. Harus sesuai bidang ilmu. Kesesuaian dengan publikasi.
Untuk memperoleh sertifikasi dosen, seorang dosen harus sudah mengurus jabatan fungsional, setelah memiliki jabatan fungsional baru bisa memperoleh sertifikasi dosen.
Menegenai SK Pembimbingan, SK ini dikeluarkan oleh Dekan. Prodi mengusulkan melalui surat tugas. Pembuatan SK setelah pelaksanaan kegiatan dan pembuatannya berdasarkan berita acara kegiatan.
Menegenai laboratorium, Prodi tidak memiliki lab tersendiri melainkan menggunakan laboratorium terpadu untuk penelitian.

Standar kualifikasi tenaga kependidikan akan dilakukan pemetaan sesuai dengan kompetensi. Telah dilakukan pengukuran kompetensi tenaga kependidikan, selanjutnya akan dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tendik.

2. Standar pembiayaan penelitian: pada setiap Prodi 10-15% dari dana RKAT Prodi dialokasikan untuk penelitian dan 5-10% dari dana RKAT untuk pengabdian masyarakat. Pengembangan staf 10% dari dana RKAT.

3. dr. Harun: menanyakan ada dosen dari Departemen Ilmu Penyakit Dalam belum berNIDK. Apakah boleh diusulkan secara kolektif?

Tanggapan WD2: silakan diajukan, tetapi ada tingkat Fakultas akan ditata kembali. Secara finansial dosen NIDK ditanggung oleh Fakultas. Selama ini belum berjalan bagaimana penilaian BKD dosen NIDK. Fakultas akan mengatur proporsi dosen NIDN dan NIDK. NIDK tidak hanya fokus pada Prodi spesialis, tetapi harus berkontribusi juga pada pelaksanaan pendidikan S1.

4. dr. Yasmin: pertanyaan mengenai Laboran. Sementara diinstrumen selalu ada pertanyaan mengenai Laboran. Jadi yang diklaim adalah laboran, laboratorium, di instrument. Mengenai benchmarking Ilmu Gizi, bisa dipikirkan juga dari Fakultas untuk Prodi melakukan benchmarking ke tempat yang telah berjalan dengan baik.

Tanggapan WD2: Tidak ada formasi laboran untuk masing-masing Prodi. Prodi dapat melibatkan laboran dari laboratorium penelitian, misal dalam kegiatan penelitian Prodi. Sehingga dapat dilaporkan dalam instrument AMI. Benchmarking, dapat dilakukan secara online. Benchmarking yang dilakukan oleh Pimpinan akan melibatkan Prodi-prodi yang perlu peningkatan.

5. WD2 mengenai PAGU Fakultas: pembayaran UKT mahasiswa Fakultas Kedokteran ditotal 88 milyar (di luar dana pengembangan). Dana 88 milyar tersebut, dipotong 10% sehingga menjadi 76 milyar. Dana ini kemudian diseratuspersenkan lalu oleh Bagian Keuangan Rektorat potong 30%, sehingga dana yang sampai ke FK 70%. Sebanyak 16 item: 15-16 milyar, yang sebelumnya dikelola Rektorat, dialihkan ke Fakultas. Dana ini dipotong awal karena pembiayaan rutin, 30% digunakan untuk subsidi silang untuk Prodi=prodi, setelah itu baru didistribusikan ke Prodi-prodi.

C. Pembahasan Rekap Temuan Hasil Audit Internal (Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi dan Bidang Penelitian Inovasi dan Kemitraan Internasional)

1. WD3: semua kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk kegiatan dengan biaya mandiri harus terlapor di LPPM.

Format pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri terdiri atas proposal, RAB, laporan kegiatan, surat pengantar – masing-masing Prodi diminta merekap untuk dilaporkan secara kolektif ke LPPM

Saat ini *call for proposal*: Hibah Internal Unhas 2023, upaya untuk meningkatkan jumlah submisi proposal akan dilaksanakan *coaching proposal* pada 22-24 November 2022 oleh

reviewer dari LPPM dan dari FK Unhas. Syaratnya, proposal sudah siap. Akan didampingi sampai pengunggahan proposal pada sistem LPPM Unhas.

Desember 2022 akan *launching* Hibah Non-kompetitif FH UNHAS (menunggu panduan) untuk semua dosen (Rp. 15 juta per dosen)

2. Dokumen kerja sama: WD3 melakukan review dan pendataan kembali semua Perjanjian Kerja Sama. Selanjutnya akan ada pemberitahuan kepada Prodi atau pihak terkait untuk memonitoring PKS yang akan expired 6 bulan sebelumnya.

Semua PKS seharusnya didasarkan dengan MoU dengan rektorat. Untuk PKS yang belum ada MoUnya, akan diperbaiki. Untuk kerja sama baru per 2023, harus dibuat MoU pada tingkat Universitas terlebih dahulu sesuai dengan peraturan Rektor.

3. WD4: HAKI cukup mudah diurus.

Publikasi internasional: per 1 September 2022, Article Processing Charge (APC) jika terpublikasi pada jurnal internasional Q1 dan Q2 dapat digantikan melalui mekanisme reward dengan melampirkan bukti bayar. Penggantian biaya APC ini di luar reward sebagai penulis.

4. Pengabdian masyarakat sebaiknya dilaporkan/ dipublikasikan. Di Unhas sudah ada 3 jurnal yang menerima laporan kegiatan pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan.

Khusus untuk FK: Januari 2023 --- *launching* jurnal Pengabdian Masyarakat --- tahap pengurusan ISSN.

5. Setiap Prodi seharusnya memiliki kerja sama internasional dan semua bentuk kerja sama dilaporkan, fakultas akan mengurus MoU dan MoA.

6. Dr. Harun menyampaikan: 1) borang AMI beda dengan borang LAMPTKes; 2) Semua penelitian dan pengmasy mandiri terlapor di Fakultas dan LPPM. Urgent: format penelitian dan pengmasy mandiri. 3) Adakan pelatihan paten. 4) Kerja sama yang ada dipertahankan meskipun tanpa ada MoU pada tingkat Universitas. Yang lebih mudah Fakultas dengan Fakultas.

Tanggapan WD3: 1) Semua penelitian mandiri dilaporkan; 2) jika ada kerja sama yang diinisiasi Prodi, langsung dibuat MoU dan PKSnya; 3) Pelatihan paten direncanakan; 4) Integrasi antara penelitian dan mata kuliah pada semua level (sinkron antara penelitian dan kurikulum). Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus berdasarkan penelitian. Akan dilaksanakan workshop roadmap sinkronisasi penelitian, kurikulum, dan pengabdian masyarakat.

7. Prof. Asadul menyampaikan 1) borang AMI sesuaikan dengan borang LAMPTKes; 2) Auditor tidak konek dengan yang dibutuhkan oleh Prodi; membebani Prodi; tidak ada dana Prodi; Prodi dan Departemen tidak boleh ada rekening; mengapa ada pertanyaan saat AMI dan asesor LAMPTKes mengenai dana Prodi; asesor LAMPTKes, tidak boleh mirroring dengan asal Universitasnya; Dr. Wahyudi, mengganti posisi dr. Andi Ichwan.

8. Dr. Andi Kurnia Bintang menyampaikan 1) Auditor AMI --- tidak sesuai dengan borang LAMPTKes; 2) Rasio peneliti dengan dosen --- rasio penelitian dengan dosennya; 3) Minat meneliti dosen LB yang kurang (padahal menjadi pembagi)
9. Tanggapan WD3: hibah Unhas mensyaratkan keterlibatan 7 dosen dapat melibatkan dosen LB NIDK. Logbook NIDK akan diperketat dan terlapor semua kegiatan Tri Darma, sehingga setiap NIDK wajib melaporkan kegiatan penelitiannya.
10. Tanggapan KaGPMPR: pada tahun 2023 kegiatan AMI dilaksanakan berdasarkan instrument LAMPTKes. Auditor yang datang ke Prodi internal FK Unhas dilaksanakan oleh auditor dari FK Unhas (bukan dari Fakultas lain) bekerja sama dengan LPMPP.
11. Dr. Husni: sistem pelaporan penelitian ke Fakultas/ LPPM dilakukan oleh peneliti sendiri. Data yang hampir riil ada di komisi etik karena semua penelitian memerlukan persetujuan etik. Apakah dana pengabdian masyarakat tidak perlu dikompesiskan, setiap prodi diberi dana pengabdian masyarakat?
12. Tanggapan WD3: data peneliti bisa bekerja sama dengan komisi etik. Pelaporan akan dibuat aplikasi (sementara dibuat sistemnya). Dana pengabdian, sudah berlangsung diberikan ke Departemen sebesar 40 juta per departemen.

D. Penutup:

KaGPMPR

- RTM merupakan persamaan persepsi antara UPPS, GPMPR, dan Prodi.
- Outcome yang diharapkan Prodi melaksanakan tindak lanjut berdasarkan form PTK dan menyusun kegiatan tindak lanjut tersebut dalam bentuk laporan beserta bukti kinerjanya kemudian dilaporkan pada GPMPR.
- GPMPR akan membuat rekapan untuk laporan tindak lanjut untuk dilaporkan kepada Pimpinan Fakultas.
- Laporan Prodi dan laporan kepada pimpinan akan disatukan sebagai bukti tindak lanjut monitoring evaluasi (Laporan SPMI FK Unhas 2022)
- GPMPR akan membuat format laporan yang akan diisi oleh setiap Prodi berisi capaian kinerja Prodi. Laporan monitoring capaian kinerja Departemen dan Prodi dan UPPS.

WD1

- Era bekerja lebih detail.
- Prodi merupakan ujung tombak pencapaian Fakultas

V. Rencana Tindak Lanjut

1. Pada awal Desember 2022 GPMPR akan menyurat ke seluruh Prodi dalam lingkup Fakultas Kedokteran Unhas untuk menyampaikan format laporan tindak lanjut dan meminta Prodi mengisi form tersebut dilengkapi dengan bukti kinerja.
2. Pada awal Februari 2023 GPMPR mengundang KPS dan UJM untuk follow up pengisian form tindak lanjut (setelah ada SK dan revisi SK Dekan mengenai Kebijakan Penjaminan Mutu, termasuk bukti tindak lanjut yang sudah tercapai hingga Feb. 2023)
3. Pada awal Mei 2023 GPMPR mengundang kembali KPS dan UJM untuk follow up pengisian form tindak lanjut tahap akhir untuk menghadapi siklus AMI berikutnya.

VI. Foto Kegiatan





